

Supervisi Gerakan Literasi Madrasah Berbasis Wall Magazine di MAN Insan Cendekia Aceh Timur

Nurbaiti¹, Susi Yusrianti²

baiti9661@gmail.com¹, susiyusrianti@iainlhokseumawe.ac.id²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Indonesia

Keyword

Madrasah Literacy Movement, Wall Magazine, Surveillance

Article History

Submission : 24-04-2024
Revised : 08-05-2024
Publish : 20-05-2024

Abstract

This research is entitled 'Supervision of Wall Magazine-Based Madrasah Literacy Movement at MAN Insan Cendekia East Aceh. This study aims to analyze the implementation and effectiveness of supervision of the madding-based madrasah literacy movement. The madrasa literacy movement is an initiative to increase reading interest and literacy skills of madrasah students. Making it a visual communication medium, it is used as a tool to convey information and develop students' literacy skills, but supervision is needed to ensure the proper and effective implementation of the school literacy movement. The research method used is qualitative research. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the analysis show that supervision plays an important role in ensuring the successful implementation of the school literacy movement. supervision consists of several components, including supervision of the manufacture and use of wall magazines, coaching and guidance for teachers and students, as well as evaluation of the effectiveness of the madrasah literacy movement as a whole. Through structured and directed supervision, errors and deficiencies in the implementation of the madrasah literacy movement can be identified and corrected, thereby ensuring that the goals of the literacy movement are properly achieved. The results of the study showed that all students were very enthusiastic in participating in magazine-based literacy activities. This research is expected to provide valuable insights and inspire further research in the field of madrasah literacy and curriculum development.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Era informasi dan teknologi yang terus berkembang pesat saat ini, keterampilan literasi menjadi keterampilan kunci yang sangat penting, literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup pemahaman, interpretasi, dan penerapan informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Bagi madrasah, meningkatkan literasi menjadi suatu hal yang sangat relevan dan mendesak. Gerakan literasi digalakkan oleh pemerintah sebagai sarana untuk memaksimalkan kemampuan membaca, menulis, bercerita, menganalisis, dan mengembangkan pengetahuan juga wawasan dalam memperdalam bacaan melalui buku baik berupa fisik maupun digital. Program ini didukung oleh salah satu temuan dari penelitian Heather Thomas yang menyatakan bahwa program literasi berkontribusi dalam meningkatkan prestasi siswa (Sulistyo, 2017).

Penanaman budaya literasi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan majalah dinding sekolah. Adanya mading di sekolah dapat menjadi media siswa untuk berekspresi. Selain itu, tentu saja memuat informasi penting lainnya yang berkaitan dengan sekolah. Materi majalah dinding disusun bermacam-macam dan harmonis sehingga tampilan majalah dinding akan menarik dengan variasi hasil karya. Majalah dinding merupakan salah satu wujud keterampilan menulis dan media komunikasi di sekolah yang paling sederhana terutama dalam memenuhi keterampilan abad 21 dan pembentukan good citizen (Pratama et al., 2022).

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran dalam pembentukan karakter dan pengetahuan para siswa. Namun, tantangan yang dihadapi oleh madrasah dalam meningkatkan literasi adalah bagaimana

menciptakan lingkungan belajar yang merangsang minat siswa dalam membaca, menulis, dan mengembangkan keterampilan literasi lainnya. Untuk itu perlu diupayakan penggunaan media majalah dinding sebagai salah satu solusinya. Menurut Rohmah et al. (2022), majalah dinding (mading) adalah salah satu media komunikasi tulis yang paling sederhana. Peran mading di sekolah yaitu sebagai fasilitas untuk siswa dalam menyampaikan ide, ekspresi, serta kreativitas dalam bentuk tulisan.

Mading merupakan media visual biasanya terletak di tempat-tempat strategis seperti aula, koridor, atau ruang kelas. Media ini memberi ruang bagi siswa untuk mengeskpresikan ide, berbagi informasi, dan mempublikasikan hasil karya mereka. Dengan menggunakan mading, madrasah dapat menciptakan lingkungan yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam aktivitas literasi. Selain itu, penggunaan mading juga menjadi sarana supervisi yang efektif bagi para pengawas atau guru. Dengan memanfaatkan mading, pengawas atau guru dapat dengan mudah melihat hasil karya siswa, memantau progres belajar siswa, dan memberikan umpan balik yang sesuai.

Hasil observasi yang dilakukan di MAN Insan Cendekia Aceh Timur menunjukkan bahwa kegiatan literasi di sana masih rendah. Program mading juga belum berjalan maksimal sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Melihat kondisi seperti ini, maka peneliti berupa membuat terobosan baru agar siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi melalui suatu kegiatan madrasah. Maka dilaksanakan kegiatan mading sebagai sarana untuk meningkatkan literasi siswa. Literasi diartikan sebagai keterampilan membaca dan menulis, berfikir kritis untuk memecahkan persoalan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan dalam berkomunikasi, mengembangkan potensi serta menumbuhkan partisipasi aktif di masyarakat (Utami & Desstya, 2021).

Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk melihat potensi penggunaan mading sebagai sarana supervisi dalam meningkatkan literasi madrasah dengan menganalisis dampak penggunaan mading, baik dari segi partisipasi siswa maupun kualitas hasil literasi. Diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang keuntungan dan tantangan yang terkait dengan penggunaan mading. Melalui penelitian ini, diharapkan para pengawas, guru, dan madrasah secara umum dapat memperoleh panduan praktis dan strategis untuk memanfaat-

kan mading sebagai alat supervisi yang efektif dalam meningkatkan literasi madrasah. Dengan demikian, madrasah dapat menjadi tempat yang inspiratif dan menyenangkan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan literasi mereka, sehingga membawa dampak positif bagi masa depan pendidikan Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dengan fokus pada fenomena supervisi Gerakan Literasi Madrasah berbasis mading di MAN Insan Cendekia Aceh Timur. Subjek penelitian terdiri dari anggota divisi mading dan seluruh siswa MAN Insan Cendekia Aceh Timur, dengan total sekitar 300 siswa yang terbagi dalam 13 rombongan belajar. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan langsung oleh peneliti untuk mengamati kegiatan divisi mading terkait Gerakan Literasi Madrasah Berbasis Mading, dengan menggunakan instrumen format observasi. Wawancara dilakukan dengan siswa, anggota divisi mading, dan guru koordinator divisi mading untuk mendapatkan berbagai pendapat mengenai gerakan literasi berbasis majalah dinding, menggunakan instrumen wawancara yang telah disusun sebelumnya. Selanjutnya, kegiatan literasi siswa direkam sebagai dokumentasi, mencakup aktivitas dan produk-produk yang dihasilkan dalam upaya meningkatkan literasi. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif dengan pengelompokan dan penyusunan data yang relevan, kemudian diinterpretasikan untuk mengidentifikasi temuan kunci terkait penggunaan mading sebagai sarana supervisi dalam meningkatkan literasi madrasah. Analisis dilakukan secara sistematis dan mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

PEMBAHASAN

Tahapan Gerakan Literasi Madrasah berbasis Mading

Dalam konteks Gerakan Literasi Madrasah (GELEM), peneliti, bersama anggota divisi mading dan koordinator divisi mading, yang dalam hal ini adalah guru bahasa Indonesia, bertujuan untuk memaksimalkan kegiatan mading di MAN Insan Cendekia Aceh Timur. Kehadiran program ini sangat penting mengingat rendahnya budaya literasi dan peran signifikan budaya literasi dalam membentuk karakter

seorang (Ayupradani et al., 2021). Di tengah kemajuan teknologi digital, implementasi budaya literasi tetap relevan dan dapat dilakukan melalui metode non-digital yang menarik dan kekinian (Tara et al., 2023). Literasi membantu memperkuat karakter dan memberikan dampak positif bagi generasi penerus bangsa (Labudasari, 2018; Labudasari & Rochmah, 2019).

Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui majalah dinding, peneliti melakukan langkah-langkah tertentu. Tahap persiapan mencakup menentukan tema mading, membuat sketsa, dan menyiapkan alat dan bahan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan mading dilakukan untuk seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, dengan jadwal tayang yang berbeda-beda sesuai dengan tema dan durasi waktu yang ditentukan. Langkah-langkah pembuatan majalah dinding melibatkan proses kreatif siswa mulai dari mempersiapkan kertas origami, menulis isi majalah, hingga menempelkan hasil karya di papan mading. Budaya literasi dimaksudkan untuk melakukan kebiasaan berpikir yang diikuti proses membaca dan menulis, yang pada akhirnya apa yang dilakukan dalam proses kegiatan tersebut menciptakan karya (Mursalim, 2017; Faizin, 2018).

Setelah pemasangan mading, dilakukan promosi dan interaksi aktif dari anggota divisi mading untuk mengundang siswa, guru, dan staf madrasah untuk membaca dan memberikan komentar terhadap konten mading. Kompetisi membaca dan merangkum buku juga diadakan untuk menstimulasi minat baca siswa. Tahap penilaian menjadi penting untuk mengevaluasi efektivitas gerakan literasi madrasah berbasis mading. Masukan dari siswa, guru, dan staf madrasah menjadi bahan perbaikan dan penyempurnaan pada mading berikutnya. Evaluasi juga dilakukan untuk mengukur dampak positif dalam meningkatkan minat baca, pemahaman, dan keterampilan literasi lainnya.

Gerakan literasi madrasah berbasis mading diharapkan menjadi program berkelanjutan di MAN Insan Cendekia Aceh Timur. Koordinator divisi mading bersama anggota divisi mading perlu terus melakukan pembaruan dan penyegaran konten mading agar tetap menarik dan relevan. Pengelolaan dan perawatan mading melibatkan siswa secara langsung dengan bantuan dari guru dan staf madrasah. Dengan mengikuti tahapan-tahapan gerakan literasi madrasah berbasis mading dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat baca, keterampilan, dan kreativitas literasi siswa.

Supervisi Gerakan Literasi Madrasah Berbasis Wall Magazine

Upaya pengembangan kemampuan literasi di lingkungan pendidikan merupakan langkah penting dalam memajukan peradaban bangsa. Abidin et al. (2021) menegaskan bahwa pendidikan memiliki peran strategis dalam membimbing generasi muda menuju literasi yang optimal sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu model literasi yang dapat memberikan dampak positif adalah melalui implementasi majalah dinding atau wall magazine di setiap kelas. Majalah dinding ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi massa sederhana, tetapi juga sebagai alat untuk melatih kecerdasan berpikir siswa, mengekspresikan kreativitas, dan meningkatkan kemampuan menulis siswa (Prihatini & Sugiarti, 2021).

Menurut Kusmiati (2018), komunikasi massa memiliki berbagai tujuan, antara lain menyampaikan pesan, memberikan hiburan, mengajak, dan menyampaikan budaya. Dalam konteks pendidikan, mading atau wall magazine menjadi media yang efektif untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Selain itu, mading juga dapat menjadi sarana untuk memberikan pengakuan atas karya siswa, sehingga siswa merasa termotivasi untuk terus berkarya dan meningkatkan kemampuan literasinya. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa keterampilan literasi merupakan aspek penting yang perlu dikembangkan (Irianto & Febrianti, 2017).

Majalah dinding di MAN Insan Cendekia Aceh Timur tidak hanya menjadi wadah untuk mengekspresikan kreativitas siswa, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca dan apresiasi terhadap karya sastra. Fahrianu et al. (2023) menjelaskan bahwa literasi merupakan kemampuan dasar bagi siswa untuk mengasimilasi berbagai sumber informasi. Dengan memperkuat literasi siswa melalui majalah dinding, diharapkan mereka dapat lebih aktif dalam mencerna informasi dan mengekspresikan pemikiran mereka dengan baik.

Langkah pembuatan majalah dinding tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa secara individual, tetapi juga memperkuat kultur literasi di sekolah. Kamhar & Lestari (2019) menekankan bahwa kegiatan literasi di sekolah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga untuk memperkuat budaya literasi secara keseluruhan. Dengan adanya majalah dinding yang dipasang di setiap kelas, siswa dan guru dapat saling berinteraksi dan saling mengapresiasi karya-karya yang

dihasilkan.

Pentingnya supervisi dalam Gerakan Literasi Madrasah Berbasis Wall Magazine tidak dapat diabaikan. Supervisi menjadi kunci dalam memastikan bahwa implementasi program literasi ini berjalan dengan baik dan efektif. Melalui supervisi, guru dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa dalam membuat dan memasang majalah dinding. Dengan adanya supervisi yang baik, dapat dipastikan bahwa setiap tahapan dalam pembuatan majalah dinding dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan program literasi.

Selain itu, supervisi juga berperan dalam mengevaluasi efektivitas dari Gerakan Literasi Madrasah Berbasis Wall Magazine. Evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program literasi ini berhasil mencapai tujuannya. Dari evaluasi ini, dapat diperoleh masukan-masukan yang berharga untuk perbaikan dan penyempurnaan program di masa mendatang. Supervisi yang sistematis dan terencana akan membantu memastikan bahwa Gerakan Literasi Madrasah Berbasis Wall Magazine dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi kemajuan literasi siswa di MAN Insan Cendekia Aceh Timur.

Dampak Gerakan Literasi Madrasah Berbasis Mading

Gerakan Literasi Madrasah Berbasis Mading (GLBM) di MAN Insan Cendekia Aceh Timur telah memberikan dampak yang signifikan terhadap siswa-siswi yang terlibat dalam kegiatan ini. Melalui observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembuatan majalah dinding, dapat dilihat bahwa mayoritas siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam berpartisipasi. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa ada beberapa siswa yang kurang antusias dan cenderung menganggap remeh kegiatan tersebut, sehingga hasil karyanya tidak begitu menarik dengan kurangnya hiasan gambar atau tulisan yang memikat. Meskipun demikian, melalui pembagian hadiah pada acara lomba mading antar kelas, terlihat bahwa kegiatan ini berhasil menciptakan semangat kompetisi dan motivasi tambahan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif.

Hasil wawancara dengan siswa-siswi yang terlibat dalam pembuatan majalah dinding juga memberikan gambaran yang positif. Dari beberapa tanggapan yang disampaikan, dapat dilihat bahwa kegiatan GLBM memiliki dampak yang luas bagi perkembangan kreativitas dan minat baca siswa. Beberapa siswa menyatakan

bahwa kegiatan ini sangat membantu mereka dalam menyalurkan bakat dan kreativitas, serta memberikan pengalaman yang seru dan tidak membosankan. Hal ini menunjukkan bahwa GLBM tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan menulis, tetapi juga sebagai ajang untuk mengekspresikan diri secara bebas dan mendapatkan apresiasi dari teman-teman sebaya.

Selain itu, beberapa siswa juga menyampaikan bahwa kegiatan GLBM telah berhasil memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam menulis dan membaca. Meskipun awalnya mungkin tidak pandai dalam menulis, namun melalui kegiatan ini mereka merasa termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan menulisnya. Bahkan, ada yang menyatakan bahwa kegiatan GLBM telah membantu mereka dalam mengasah bakat menulis puisi dan cerpen, sehingga karya-karya mereka dapat diapresiasi dan dipublikasikan dalam bentuk buku antologi cerpen. Hal ini menunjukkan bahwa GLBM tidak hanya berdampak pada tingkat individual, tetapi juga mampu menciptakan peluang bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat khususnya dalam bidang sastra.

Secara keseluruhan, data yang diperoleh dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa GLBM di MAN Insan Cendekia Aceh Timur telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa-siswi yang terlibat. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan menulis, tetapi juga sebagai ajang untuk mengekspresikan diri, memotivasi, dan meningkatkan minat baca siswa. Dengan demikian, diharapkan bahwa GLBM dapat terus dilaksanakan dan dikembangkan sebagai bagian integral dari upaya meningkatkan literasi siswa di MAN Insan Cendekia Aceh Timur.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari tahapan Gerakan Literasi Madrasah berbasis Mading di MAN Insan Cendekia Aceh Timur adalah bahwa program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap siswa-siswi yang terlibat. Melalui implementasi majalah dinding, siswa-siswi berhasil mengekspresikan kreativitas mereka dalam menulis dan menghasilkan karya-karya yang membanggakan. Meskipun ada beberapa siswa yang kurang antusias, namun adanya motivasi tambahan melalui pembagian hadiah pada lomba mading antar kelas berhasil

menciptakan semangat kompetisi yang sehat. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kegiatan GLBM telah membantu siswa-siswi dalam menyalurkan bakat dan kreativitas, serta memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam menulis dan membaca. Bahkan, beberapa siswa berhasil mengasah bakat menulis puisi dan cerpen mereka melalui kegiatan ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa GLBM di MAN Insan Cendekia Aceh Timur memiliki potensi besar dalam meningkatkan literasi siswa dan seharusnya terus dilaksanakan sebagai bagian dari upaya pendidikan yang komprehensif dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ayupradani, N. T., Sofiyana, L. N., Huda, M., Nasucha, Y., & Siswanto, H. (2021). Peningkatan Literasi Digital Anggota Karang Taruna Tunas Harapan sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter Bangsa. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 169-173.
- Faizin, F. (2018). Literasi budaya lokal untuk meminimalisir gegar budaya pemelajar BIPA. *SENASBASA*, 2(2), 116-124.
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 102-113.
- Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017, June). Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi MEA. In *Proceedings Education and Language International Conference*, 1(1), 640-647.
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-7.
- Kusmiati, Y. (2018). *Literasi Bahasa Kelas Menulis Rumah Dunia Melalui Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*. Master's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Labudasari, E. (2018, October). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2018*. STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Labudasari, E., & Rochmah, E. (2019). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Karakter Mandiri Siswa di SDN Kanggraksan Cirebon. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(1), 57-63.
- Mursalim, M. (2017). Penumbuhan Budaya Literasi dengan Penerapan Ilmu Keterampilan Berbahasa (Membaca dan Menulis). *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 3(1), 31-38.
- Pratama, E. D., Mahardika, D. A., & Andreas, R. (2022). Peningkatan Literasi dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Mading di SDN 2 Binade. *Jurnal Ilmiah Kampus mengajar*, 93-102.
- Prihatini, A., & Sugiarti, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Multiliterasi Berbasis Engaged Learning dalam Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran. *Warta LPM*, 24(3), 507-520.
- Rohmah, N., Safika, S. A., & Muhidin, M. A. (2022). Pelatihan dan Pembentukan Klub Majalah Dinding Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Kesehatan Pada Siswa SMPN 39 Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity and Medicine*, 3(2), 92-104.
- Sulistyo, A. (2017). Evaluasi Program Budaya Membaca di Sekolah Dasar Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 48-58.
- Tiara, T. M., Latifah, M., & Fathia, W. (2023). Pemanfaatan Mading Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa di SDIT Masjid Raya Lantai Batu. *Paramacitra Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-8.
- Utami, R. T., & Desstyia, A. (2021). Analisis Cakupan Literasi Sains dalam Buku Siswa Kelas V Tema 4 Karya Ari Subekti di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5001-5013.